

Nama: Raihan F. Ardias

NIM : 40040319650077

LAPORAN PRAKTIKUM

MACHINE VISION

* MODUL 3 MV02

a) Ciri Orde Dua

```
Command Window
New to MATLAB? Watch this Video, see Examples, or
>> Citra=imread('Tekstur1.bmp');
CiriOrdeDua(Citra);

ASM :      0.0135
CON :      67.0921
COR :      0.9959
VAR :     8179.8405
IDM :      0.3212
ENT :      6.3341

>> Citra=imread('Tekstur2.bmp');
CiriOrdeDua(Citra);

ASM :      0.0129
CON :     783.9433
COR :      0.9523
VAR :     7821.4149
IDM :      0.3129
ENT :      6.4926

>> Citra=imread('Tekstur3.bmp');
CiriOrdeDua(Citra);

ASM :      0.0117
CON :    2352.6212
COR :      0.8568
VAR :     7037.0759
IDM :      0.2888
ENT :      6.5516
```

b. Analisis.

Salah satu teknik untuk memperoleh ciri statistik orde dua adalah dengan menghitung probabilitas hubungan ketetanggaan antara dua pixel pada jarak dan orientasi sudut tertentu. Terdapat 6 ciri statistik orde dua yaitu :

- a) Angular Second Moment (ASM), digunakan untuk menunjukkan ukuran sifat homogenitas citra.
- b) Contrast, untuk menunjukkan ukuran penyebaran (momen inersia elemen-elemen matrix citra).
- c) Correlation, untuk menunjukkan ketergantungan linier derajat keabuan citra sehingga dapat memberikan petunjuk adanya struktur linier dalam citra.
- d) Variance, untuk menunjukkan variasi elemen-elemen matrix korelensi.
- e) Inverse Different Moment (IDM), digunakan untuk menunjukkan homogen citra yang berderajat keabuan sejenis.
- f) Entropy, untuk menunjukkan ukuran ketidakteraturan bentuk.